

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemilahan Sampah Di Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan Tahun 2023

<sup>1</sup>Gilang Anugerah Munggaran, <sup>2</sup>Pandu Febriansyah

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cireundeu, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

E-mail Korespondensi: [gilang.anugerahm@umj.ac.id](mailto:gilang.anugerahm@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Volume timbunan sampah di Indonesia berhasil mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022, yaitu sebesar 37,52%. Pemilahan sampah terbukti dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya sampah domestik secara optimal, memudahkan proses pengolahan sampah dan memperbaiki kualitas lingkungan. Namun, ibu rumah tangga di Tangerang Selatan belum melakukan pemilahan sampah dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap perilaku pemilahan sampah. Metode pada penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 134 sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* untuk kemudian diuji secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan ( $p\text{ value}=0,001$ ) dan sikap ( $p\text{ value}=0,022$ ) dengan perilaku pemilahan sampah. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah yaitu pengetahuan dan sikap. Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu diharapkan Ibu Rumah Tangga senantiasa lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terhadap pemilahan sampah itu sendiri.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pemilahan Sampah.**

### ABSTRACT

*The volume of waste in Indonesia has successfully decreased from 2021 to 2022, namely by 37.52%. Waste sorting has been proven to increase the optimal use of domestic waste resources, facilitate the waste processing process and improve environmental quality. However, housewives in South Tangerang have not separated their waste properly. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and attitudes of housewives towards waste sorting behavior. The method in this research uses cross sectional with a total sample of 134 samples determined using probability sampling techniques, namely simple random sampling and then tested univariately and bivariately using the Chi-Square test with  $\alpha=0.05$ . The results of this research showed that there was a relationship between knowledge ( $p\text{ value}=0.001$ ) and attitude ( $p\text{ value}=0.022$ ) with waste sorting behavior. This research can be concluded that one of the factors related to waste sorting behavior is knowledge and attitude. The advice that researchers can give is that it is hoped that housewives will continue to improve their knowledge and attitudes towards waste sorting itself.*

**Keywords : Knowledge, Attitude, Waste Sorting**

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan hasil buangan dari proses urbanisasi dan kehidupan manusia yang dinamis. Seiring dengan kemajuan kehidupan ke taraf yang lebih baik, terjadi peningkatan jumlah sampah di seluruh dunia. Jika tidak mengalami pengelolaan yang baik, selama kehidupan manusia berlangsung, maka jumlah sampah akan terus bertambah (1). Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah penduduk yang tinggi, di tahun 2022 diketahui jumlah penduduk Indonesia adalah 275 juta jiwa, dengan jumlah penduduk Banten sebesar 11 juta penduduk, dan sekitar 386 ribu bertempat tinggal di Kecamatan Pamulang. Jenis sampah yang mendominasi adalah sampah makanan sebesar 41,71%, sampah plastik sebesar 17,87%, kayu/ranting sebesar 13,42%, kertas/karton sebesar 11,15% dan logam sebesar 3%. Sisanya merupakan sampah kaca, kain dan jenis lainnya. Kegiatan ekonomi menjadi salah satu dari alasan tingginya jumlah sampah dengan jenis kertas, plastik dan kaca (2,3).

Permasalahan sampah rumah tangga merupakan permasalahan dasar yang seharusnya diselesaikan secara dini. Jika gagal, efeknya dapat menimbulkan kerugian ekonomi secara meluas, seperti kerugian materil. Sampah dengan jumlah yang banyak membutuhkan biaya yang tinggi untuk dikelola, terutama di daerah dengan aktivitas masyarakat yang tinggi. Pentingnya pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga menjadi kunci untuk menyelesaikan permasalahan sampah. Pemilahan sampah yang dimaksud adalah dengan memisahkan sampah berdasarkan jenis,

jumlah dan sifatnya. Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku pemilahan sampah rumah tangga di antaranya adalah kurangnya pengetahuan mengenai sampah dan pemilahannya, kurangnya jumlah tempat sampah, dan sikap terhadap proses pemilahan sampah, seperti keinginan dan rasa malas (4).

Pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pemilahan sampah menjadi salah satu faktor penting dalam perilaku pemilahan sampah. Studi yang dilakukan di Sidoarjo, menunjukkan bahwa, ibu rumah tangga tidak memiliki pengetahuan mengenai cara memilah sampah organik dan akibatnya. Kebanyakan dari mereka membuang sampah tanpa dipilah terlebih dahulu, di tempat pembuangan akhir (TPA) yang dibuat di dekat rumah. Kondisi tersebut menyebabkan efek kesehatan, seperti diare pada anak-anak (5,6).

Rasa ingin tahu dan kemauan ibu rumah tangga dalam memilah sampah juga berhubungan dengan perilaku pemilahan sampah. Banyak ibu rumah tangga yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk melakukan pemilahan sampah. Selain itu, rasa malas juga diketahui menjadi salah satu penyebab ibu rumah tangga tidak memilah sampah. Tidak ada ketertarikan terhadap proses pemilahan sampah perlu menjadi evaluasi, karena ini menjadi dasar dari perilaku pemilahan sampah (7).

Kecamatan Pamulang sebagai salah satu kecamatan yang memiliki aktivitas sehari-hari yang tinggi, menjadikan kecamatan ini rawan terhadap penumpukan sampah tanpa pengolahan yang benar. Berdasarkan hal tersebut dan uraian di atas, peneliti menilai perlu adanya penelitian untuk mengkaji

hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap perilaku pemilahan sampah di Kecamatan Pamulang, terutama di Kelurahan Pamulang Barat.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain studi *Cross Sectional* yang dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Juli 2023 di RT 02 dan RT 03 RW 05 Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Kepala Keluarga di RT 02 dan RT 03 RW 05 Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan Tahun 2023 sebanyak 250 Kartu Keluarga (KK), dan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 134 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*.

Analisis data yang dilakukan secara deskriptif dan analitik, deskriptif untuk melihat gambaran dari variabel dependen (pemilahan sampah) dan independen (pengetahuan dan sikap), kemudian analitik menggunakan *chi-square* untuk melihat hubungan antar variabel dependen dan independen. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan surat kelayakan No.10.186.B/KEPK- FKMUMJ/VII/2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata usia responden adalah 37,28 tahun dengan median 37 tahun dan variasi 8,773

tahun. Usia responden termuda adalah 21 tahun dan usia responden tertua adalah 50 tahun.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Mean	Median	SD	Min-Max
Usia	37,28	37,00	8,773	21-50

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa responden paling banyak berpendidikan akhir SMP yaitu sebanyak 53 (39,6%) responden, adapun responden yang tidak tamat SD paling sedikit yaitu sebanyak 2 (1,5%) responden. Sebagian besar responden memiliki perilaku baik dalam pemilahan sampah yaitu sebanyak 81 (60,4%) responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Variabel	N	%
<b>Pendidikan</b>		
Tidak tamat SD	2	1,5
Tamat SD	18	13,4
Tamat SMP	53	39,6
Tamat SMA	42	31,3
Tamat PT	19	14,2
<b>Pemilahan sampah</b>		
Baik	81	60,4
Kurang baik	53	39,6
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	66	49,3
Kurang baik	68	50,7
<b>Sikap</b>		
Baik	50	37,3
Kurang baik	84	62,7

Diketahui bahwa lebih banyak responden dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 68 (50,7%) responden. Sementara untuk sikap diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang baik dalam pemilahan sampah yaitu sebanyak 84 (62,7%) responden.

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa terdapat 50 (75,8%) responden dengan

pengetahuan baik berperilaku baik dalam pemilahan sampah, dan terdapat 16 (24,2%) responden dengan pengetahuan baik berperilaku kurang baik dalam pemilahan sampah. Hasil uji *chi square* diperoleh *p value* sebesar 0,001 (*P value* < 0,05) sehingga  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pamulang Barat Tahun 2023.

Selain itu juga diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 3,730 yang berarti bahwa ibu rumah tangga dengan pengetahuan baik memiliki odds 3,73 kali lebih besar dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang baik. Sedangkan pada variabel sikap didapatkan

bahwa terdapat 37 (74%) responden dengan sikap baik berperilaku baik dalam pemilahan sampah, dan terdapat 13 (26%) responden dengan sikap baik berperilaku kurang baik dalam pemilahan sampah.

Hasil uji *chi square* diperoleh *p value* sebesar 0,022 (*P value* < 0,05) sehingga  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pemilahan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pamulang Barat Tahun 2023. Selain itu, diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 2,587 yang berarti bahwa ibu rumah tangga dengan sikap baik memiliki odds 2,587 kali lebih besar dibandingkan ibu dengan sikap kurang baik.

Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Perilaku Pemilahan Sampah						OR	P Value
	Baik		Kurang		Total			
	n	%	n	%	N	%		
<b>Pengetahuan</b>								
Baik	50	75,8	16	24,2	66	100	3,730	0,001
Kurang Baik	31	45,6	37	54,4	68	100	(1,783-7,802)	
<b>Sikap</b>								
Baik	37	74,0	13	26,0	50	100	2,587	0,022
Kurang Baik	44	52,4	40	47,6	84	100	(1,206-5,551)	

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku manusia yang pada umumnya diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan (8,9). Berdasarkan uji hubungan diketahui bahwa pengetahuan memiliki hubungan secara statistik dengan perilaku pemilahan sampah (*p value* = 0,001), ibu rumah tangga berpengetahuan baik memiliki odds 3,73 kali lebih besar dibandingkan odds ibu rumah tangga berpengetahuan kurang baik.

Pengetahuan yang kurang baik tentang pengelolaan sampah akan berdampak buruk

pada sistem pengelolaan sampah (6,10). Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti halnya informasi, budaya dan pendidikan. Perilaku pemilahan sampah yang baik akan terbentuk jika pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah baik serta pemahaman mengenai manfaat dari pengelolaan sampah juga baik khususnya sampah rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki peran yang paling penting dalam mewujudkan pemilahan sampah rumah tangga yang baik (11). Menurut Notoadmojo dalam

Rahman, Sididi dan Yusriani (2020) perilaku yang terbentuk atas dasar pengetahuan dengan perilaku yang terbentuk tanpa dididarsi pengetahuan akan berbeda. Perilaku yang terbentuk atas dasar pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku yang terbentuk tanpa dasar pengetahuan (12).

Sikap adalah predisposisi dari suatu perilaku ataupun tindakan yang mana bukan termasuk bentuk aktivitas ataupun Tindakan (13). Berdasarkan uji hubungan terlihat bahwa sikap memiliki hubungan secara statisik dengan perilaku pemilahan sampah (*p value* = 0,022), iu rumah tangga yang bersikap baik memiliki odds 2,587 kali lebih besar dibandingkan odds ibu rumah tangga dengan sikap yang kurang baik.

Ketika seseorang mengenal dan mengetahui secara luas mengenai objek sikap dan memiliki perasaan positif maka seseorang itu akan cenderung mendekati objek tersebut. Begitupun sebaliknya, jika seseorang berpendapat, berpengetahuan dan berkeyakinan negatif disertai ketidak senangan dengan objek sikap maka seseorang tersebut akan cenderung menjauhinya (Rahman, Sididi and Yusriani, 2020). Semakin baik sikap seseorang terhadap pengelolaan sampah maka semakin baik pula perilakunya dalam mengelola sampah karena sikap menjadi dasar terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang (14) (15).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pemilahan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pamulang Barat Tahun 2023. Keduanya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pemilahan sampah.

## SARAN

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan bagi Ibu Rumah Tangga antara lain yaitu Ibu rumah tangga seharusnya melakukan berbagai usaha demi meningkatkan pengetahuan mengenai pemilahan sampah yang baik serta Ibu rumah tangga seharusnya membiasakan diri untuk menciptakan sikap baik terhadap pemilahan sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Luthra A. Housewives And Maids: The Labor Of Household Recycling In Urban India. *Environ Plan E Nat Space* [Internet]. 2020 Mar 23;4(2):475–98. Available From: <https://doi.org/10.1177/2514848620914219>
2. Ari E, Yilmaz V. A Proposed Structural Model For Housewives' Recycling Behavior: A Case Study From Turkey. *Ecological Economics* [Internet]. 2016;129:132–42. Available From: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0921800915306261>
3. Achmad W. The Role Of Housewives In Handling The Waste Problem In Pekanbaru City. *Jurnal Eduhealth*

- [Internet]. 2023 Jan 27;14(01):85–90. Available From: <https://Ejournal.Seainstitute.Or.Id/Index.Php/Healt/Article/View/1359>
4. Givano G, Ismail Y. Housewives Environmental Awareness In Household Solid Waste Management. *Journal Of Environmental Engineering And Waste Management* [Internet]. 2020; Available From: <https://Api.Semanticscholar.Org/Corpusid:222189048>
  5. Andrawina KE, Zulfikri A, Maranatha TRR, Handayani W. Women And Wastes: Study On Participation Of Housewives On Plastic Waste Management In Kecandran, Salatiga, Indonesia. *Sustinere: Journal Of Environment And Sustainability*. 2019 Dec 31;3(3):199–212.
  6. Abdulwakeel SA, Bartholdson O. The Governmentality Of Rural Household Waste Management Practices In Ala Ajagbusi, Nigeria. *Soc Sci*. 2018;7(6).
  7. Widayani SIP, Adisanjaya NN, Widya Astuti NP. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Pelayanan Medis Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Medis Padat Di UPT RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan* [Internet]. 2020 May 27;5(3):121–7. Available From: <https://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Higiene/Article/View/10292>
  8. Raihan W, Mahmudiono T. Relationship Analysis Between Knowledge, Facilities And Behavior Of Household Waste Management And Incidence Of Toddlers' Diarrhea In Sedah Kidul Village.
  9. Gravand A, Zamani-Alavijeh F, Hassanzadeh A, Pourzamani H. The Survey Of Knowledge, Attitude, And Performance Among Housewives Of Kouhdasht City, Iran, About Solid Waste Recycling In 2019. *Journal Of Health System Research*. 2020 Nov 1;16(3):187–92.
  10. Mufaridah L, Handayani D. The Relationship Between The Level Of Knowledge And Attitudes With The Behavior Of Waste Management In Housewives In The Rural Village Of Sidoarjo. *Proceeding Surabaya International Health Conference 2019* [Internet]. 2020 Jun 29;1(1):343–8. Available From: <https://Conferences.Unusa.Ac.Id/Index.Php/SIHC19/Article/View/548>
  11. Dhokhikah Y, Trihadiningrum Y, Sunaryo S. Community Participation In Household Solid Waste Reduction In Surabaya, Indonesia. *Resour Conserv Recycl* [Internet]. 2015;102:153–62. Available From: <https://Www.Sciencedirect.Com/Science/Article/Pii/S092134491530032X>
  12. Ni Luh Prapti Padmita, Ni Made Marwati. Hubungan Tingkat

- Pengetahuan Dan Keberadaan Tempat Sampah Dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilahan Sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2019;9(2):161–70.
13. Cialani C, Mortazavi R. The Cost Of Urban Waste Management: An Empirical Analysis Of Recycling Patterns In Italy. *Frontiers In Sustainable Cities*. 2020 Apr 8;2.
14. Nguyen KLP, Chuang YH, Chen HW, Chang CC. Impacts Of Socioeconomic Changes On Municipal Solid Waste Characteristics In Taiwan. *Resour Conserv Recycl* [Internet]. 2020;161:104931. Available From: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0921344920302494>
15. Liu Q, Xu Q, Shen X, Chen B, Esfahani SS. The Mechanism Of Household Waste Sorting Behaviour—A Study Of Jiaxing, China. *Int J Environ Res Public Health*. 2022 Feb 1;19(4).